



**PENERAPAN *ISLAMIC MONTESSORI ACTIVITY*  
PADA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI  
DI RA TUNAS MULIA DUA DESA PANDANLANDUNG  
KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NENCY UCIK KUSNAWATI**

**NPM. 21701014017**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
April 2021**

## ABSTRAK

Kusnawati, Nancy Ucik. 2021. *Penerapan Islamic Montessori Activity Pada Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Tunas Mulia Dua Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Islamic Montessori Activity*, Pembelajaran, Anak Usia Dini

Banyaknya Pendidikan Anak Usia Dini atau yang disingkat PAUD di Indonesia mengakibatkan terjadinya persaingan antar lembaga itu sendiri. Dalam PAUD terdapat beragam metode pembelajaran untuk pengenalan calistung. Salah satunya adalah metode Montessori. Metode Montessori adalah metode pendidikan yang menekankan konsep bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain (*learning to play, learning to be*). Hal tersebut yang melatarbelakangi RA Tunas Mulia Dua untuk berinovasi dalam pembelajaran yaitu metode Montessori yang diintegrasikan dengan pemahaman agama Islam atau *Islamic Montessori Activity*.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana penerapan *Islamic Montessori Activity* pada pembelajaran, penggunaan alat peraga dalam pembelajaran serta faktor pendukung maupun penghambat penerapan *Islamic Montessori Activity* di RA Tunas Mulia Dua Desa Pandanlandung Wagir Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan *Islamic Montessori Activity*, mengidentifikasi penggunaan alat peraga dalam pembelajaran serta untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat penerapan *Islamic Montessori Activity* di RA Tunas Mulia Dua Desa Pandanlandung Wagir Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian dilakukan dengan jenis pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur kepada pihak terkait. Sumber data dari sumber data primer dan sekunder. Teknik analisis data dengan tahapan reduksi data, perpanjangan data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi sejawat serta *member check*.

Hasil penelitian dari penerapan *Islamic Montessori Activity* di RA Tunas Mulia Dua adalah *lesson plan* yang disusun berdasarkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dalam *lesson plan* terdapat 30 tema selama satu tahun dan dilaksanakan di tujuh area Montessori yaitu *Islamic studies, practical life, sensorial, language, mathematic, culture, art & carf*. Alat peraga yang digunakan selain pembelian dalam bentuk produk juga merupakan hasil kreasi guru dan wali murid. Alat peraga sebagian besar dibuat dengan bahan yang mudah didapatkan, murah dan dari bahan daur ulang. Dalam penerapan *Islamic Montessori Activity* pada pembelajaran tidak menyimpang dari filosofi dan kaedah Montessori. Faktor pendukung penerapan metode ini adalah terjalinnya kerjasama



dari pihak sekolah dan orang tua murid, semangat guru berkreasi menyiapkan alat peraga, dukungan orang tua, keanekaragaman alat peraga serta semangat anak didik dalam pembelajaran. Sedangkan penghambatnya adalah keterbatasan dana sekolah, kesibukan guru di luar pembelajaran serta kurangnya perhatian orang tua.

Sebagai rekomendasi dalam penelitian ini adalah tentang langkah ke depan agar sekolah dapat terus memperbaiki kualitas, menambah alat peraga sesuai dengan standart Montessori dan upaya agar guru bisa mengembangkan diri pada program Diploma Montessori.



## ABSTRAK

Kusnawati, Nancy Ucik. 2021. *Penerapan Islamic Montessori Activity Pada Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Tunas Mulia Dua Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

*Keywords: Islamic Montessori Activity, Learning, Early Childhood*

The number of Early Childhood Education or abbreviated PAUD in Indonesia resulted in competition between institutions itself. In PAUD there are various learning methods for the introduction of calistung. One of them is the Montessori method. Montessori method is an educational method that emphasizes the concept of playing while learning to play (learning to play, learning to be). This is the background of RA Tunas Mulia Dua to innovate in learning, namely Montessori method that is integrated with the understanding of Islam or Islamic Montessori Activity.

The focus of this research is how the application of Islamic Montessori Activity on learning, the use of props in learning as well as supporting factors and inhibition of the application of Islamic Montessori Activity in RA Tunas Mulia Dua Pandanlandung Wagir Village Malang. The purpose of this study is to describe the application of Islamic Montessori Activity, identify the use of props in learning and to analyze supporting factors and inhibition of the application of Islamic Montessori Activity in RA Tunas Mulia Dua Desa Pandanlandung Wagir Malang.

To achieve this goal, the research was conducted with a qualitative type of approach in the form of a case study. Data collection techniques are conducted by means of observation, interviews and documentation. The interview method is conducted with unstructured interviews to related parties. Data sources from primary and secondary data sources. Data analysis techniques with data reduction stages, data extension and conclusion drawing. Checking the validity of data is done by extension of observation, improving perseverance, triangulation, peer discussion and member check

The results of the study of the application of Islamic Montessori Activity in RA Tunas Mulia Dua is a lesson plan prepared based on KTSP (Curriculum level of Education Unit). In the lesson plan there are 30 themes for one year and implemented in seven montessori areas namely Islamic studies, practical life, sensorial, language, mathematic, culture, art & carf. Props used in addition to purchases in the form of products are also the creation of teachers and parents. Props are mostly made with materials that are easy to obtain, cheap and from recycled materials. In the application of Islamic Montessori Activity on learning does not deviate from montessori philosophy and methods. The supporting factors for the application of this method are the cooperation between the school and the parents, the spirit of teachers in preparing props, parental support, diversity of props and the spirit of students in learning. While the obstacles are limited school funding, busy teachers outside of learning and lack of parental attention.



As a recommendation in this study is about the steps forward so that schools can continue to improve quality, add props in accordance with Montessori standards and efforts so that teachers can develop themselves in the Montessori Diploma program



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Perkembangan otak pada anak usia dini mengalami percepatan hingga 80% dari keseluruhan otak orang dewasa, data tersebut dapat dilihat pada hasil riset mutakhir di bidang *neuroscience* dan psikologi (Suyadi, 2016:8). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh potensi dan kecerdasan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada usia ini. Sehingga pada masa ini disebut dengan *the golden age* (usia keemasan). Atas dasar itulah bermunculan Pendidikan Anak Usia Dini atau disingkat PAUD di berbagai daerah di Indonesia. Keberadaan PAUD diperkuat oleh Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 pada Bab VI Pasal 28. Pendidikan Anak Usia Dini pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik maupun orangtua untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran kepada anak usia nol sampai dengan enam tahun secara sistematis dan terencana untuk menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak sebagai persiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut secara terpadu dan komprehensif.

Banyaknya PAUD di Indonesia mengakibatkan terjadinya persaingan antar lembaga itu sendiri. Lembaga PAUD berlomba-lomba untuk menarik para orang tua dengan mengutamakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan akademis seperti calistung (baca, tulis, hitung). Kemampuan Calistung bisa jadi daya tarik karena sebagian masyarakat beranggapan bahwa sekolah yang lulusannya pintar calistung merupakan sekolah yang bagus dan unggul. Tuntutan orang tua agar anak usia dini mahir dalam kemampuan calistung karena

berargumen bahwa Sekolah Dasar (SD) hanya bersedia menerima anak-anak lulusan PAUD yang mampu membaca, menulis dan berhitung. Karena kurikulum kelas 1 SD menuntut anak sudah mampu calistung dengan lancar.

Menurut hasil penelitian Wulansuci & Kurniati (2019:7) pembelajaran calistung pada anak usia dini memiliki peran terhadap terjadinya stress akademik jika dilakukan secara terburu-buru dan menggunakan metode yang kurang tepat. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Asiah (2018:24) yang menyebutkan bahwa calistung tidak harus diberikan untuk anak usia dini, pembelajaran calistung dapat menghambat perkembangan potensi anak jika tidak disertai dengan kegiatan bermain yang sesuai dengan karakteristik anak. Pendapat ini diperkuat dengan pernyataan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makariem yang dilansir di Pikiran-Rakyat.com menyatakan bahwa PAUD dilarang memaksa anak membaca, menulis, berhitung (calistung) karena dianggap jika terjadi pemaksaan akan membuat anak tidak bahagia saat di sekolah (<https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01328122>).

Calistung untuk anak usia dini bukan suatu kesalahan jika dilakukan dengan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Calistung dapat mengembangkan kemampuan bahasa, motorik halus dan kognitif anak serta menambah pemahaman anak tentang ilmu pengetahuan. Hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara mengajarkan kepada anak dengan tepat. Bermain merupakan merupakan salah satu metode dan prioritas utama dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini. Menurut Fadillah (2016:8) bermain merupakan upaya aktivitas atau kegiatan yang dilakukan anak untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan jiwa dalam dirinya, baik menggunakan alat permainan

atau tidak. Dalam bermain tidak dipedulikan hasil akhir yang didapat, yang terpenting anak merasa gembira dengan permainan yang dilakukannya. Dalam konsep agama Islam, bermain sangat dianjurkan oleh Rosulullah SAW. Islam memandang bermain sebagai sesuatu yang penting bagi anak-anak. Hal tersebut terlihat dari perlakuan Rosulullah SAW. yang sayang kepada anak kecil dan beliau selalu menyempatkan diri bermain bersama anak-anak (Mulyani, 2016:88).

Dalam PAUD terdapat beragam metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang memberikan pengalaman melalui bermain adalah metode Montessori. Metode Montessori adalah metode pendidikan yang menekankan konsep bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain (*learning to play, learning to be*). Metode Montessori populer di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Metode Montessori sangat memahami kebutuhan anak akan calistung, karena Montessori memiliki serangkaian program calistung yang membantu anak memahami proses calistung yang kompleks menjadi lebih mudah dan dari objek konkret ke abstrak.

Metode Montessori dapat diintegrasikan dengan pendidikan Islam yang dikenal dengan *Islamic Montessori*. Pendidikan Islam untuk anak usia dini sangat penting, karena anak dalam fase *thufuliyah* (fase terpenting dalam kehidupan), masa paling tepat untuk menumbuhkan fitrah keimanan pada diri anak. Menurut Santosa penggegas *Fitrah Based Education* pada usia tersebut merupakan tahap emas untuk mengenalkan Allah, Rosulullah dan kebaikan-kebaikan Islam. Anak sedang dalam puncak imaji dan abstraksinya, alam bawah sadarnya masih terbuka lebar, maka mengenalkan apapun tentang kebaikan apalagi dengan cara berkesan akan masuk ke dalam alam bawah sadarnya dan menguatkan fitrahnya



(<https://iwaza.wordpress.com/2017/03/31/mendidik-fitrah-keimanan-dan-bakat-anak/>).

Zahira (2019:3) dalam buku *Islamic Montessori Inspired Activity* menjelaskan bahwa *Islamic Montessori* adalah pendekatan pendidikan yang menggunakan seluruh kelima area Montessori dengan fokus pada aspek perkembangan spiritual agama Islam pada setiap kegiatannya. Kunci utama dalam pengaplikasian *Islamic Montessori* adalah penanaman akidah dalam setiap kegiatan yang dilakukan bersama anak-anak. Mengapa perlu *Islamic Montessori*, karena metode Montessori memberi cara pandang baru tentang peran guru dan orang tua dalam memberikan pendidikan pada anak usia dini agar anak merekam nilai dan ajaran positif tentang Islam dari orang dan lingkungan terdekatnya.

Salah satu lembaga PAUD yang menerapkan *Islamic Montessori* dalam pembelajaran adalah RA Tunas Mulia Dua. Pada observasi awal peneliti menemukan berbagai macam aktivitas di sekolah ini yang terinspirasi dari kurikulum Montessori. Contoh kegiatan tersebut adalah pembelajaran membaca dengan media *sand paper later*, mengenalkan angka dengan *number paper later*, mengenalkan menulis dengan *tracing card* dan masih banyak kegiatan lainnya. Sekolah ini tidak menyatakan bahwa RA Tunas Mulia Dua adalah sekolah Montessori. Akan tetapi aktivitas dalam pembelajarannya terinspirasi dari metode Montessori yang diintegrasikan dengan pemahaman agama Islam. Aktivitas-aktivitas tersebut dikenalkan sebagai *Islamic Montessori Activity*.

*Islamic Montessori Activity* merupakan serangkaian kegiatan yang terinspirasi dari kurikulum dan filosofi Montessori. Kegiatan-kegiatan yang disusun tidak menyimpang dari prinsip Montessori. Di dalam mengaplikasikan

kegiatan juga dimasukkan kegiatan Islam yang dapat mendekatkan anak-anak kepada Allah dan mempelajari agama sejak dini. Dalam penerapan *Islamic Montessori Activity* terdapat tujuh area penting yaitu *Islamic studies, Practical Life, Mathematic, Language, Sensorial, Culture* dan *Art & Craft*. Yang menarik dalam aktivitas pembelajaran Montessori di lembaga tersebut adalah tidak menggunakan banyak material Montessori yang harganya relatif mahal, akan tetapi pendidik berkreasi membuat alat permainan sendiri, dengan menerapkan filosofi Montessori dalam setiap aktivitasnya.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti perlu melakukan penelitian lebih mendalam tentang penerapan *Islamic Montessori Activity* di RA Tunas Mulia Dua Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang, mengidentifikasi penggunaan alat peraga dalam penerapan metode tersebut untuk pembelajaran anak didik, faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan metode tersebut dalam pembelajaran di kelas. Sehingga peneliti mengambil judul dalam penelitian ini yaitu **“PENERAPAN ISLAMIC MONTESSORI ACTIVITY DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI RA TUNAS MULIA DUA DESA PANDANLANDUNG KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Islamic Montessori Activity* pada pembelajaran Anak Usia Dini di RA Tunas Mulia Dua Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang?

2. Bagaimana penggunaan alat peraga dalam penerapan *Islamic Montessori Activity* pada pembelajaran Anak Usia Dini di RA Tunas Mulia Dua Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan *Islamic Montessori Activity* pada pembelajaran Anak Usia Dini di RA Tunas Mulia Dua Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang?

### C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan *Islamic Montessori Activity* pada pembelajaran Anak Usia Dini di RA Tunas Mulia Dua Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.
2. Untuk mengidentifikasi penggunaan alat peraga dalam penerapan *Islamic Montessori Activity* pada pembelajaran Anak Usia Dini di RA Tunas Mulia Dua Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat penerapan *Islamic Montessori Activity* pada pembelajaran Anak Usia Dini di RA Tunas Mulia Dua Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

### D. Kegunaan Penelitian

#### a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran anak usia dini yang diintegrasikan dengan pendidikan keislaman.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bukti empiris penerapan dari aktivitas-aktivitas metode Montessori yang diintegrasikan dengan pendidikan keislaman dalam pembelajaran untuk anak usia dini baik dari penggunaan alat peraga serta faktor pendukung maupun penghambatnya.

#### **b. Manfaat praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh pihak dalam menerapkan *Islamic Montessori Activity* dalam pembelajaran anak usia dini, diantaranya:

##### 1. Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan RA Tunas Mulia Dua Wagir dapat lebih meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat untuk menciptakan generasi yang berkualitas, bahagia dan Islami melalui *Islamic Montessori Activity*.

##### 2. Pendidik

Sebagai motivasi agar pendidik lebih kreatif menciptakan sumber dan media belajar yang lebih menarik dan inovatif melalui *Islamic Montessori Activity* sehingga menjadi guru yang lebih professional.

##### 3. Orang Tua / Wali Murid

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi orang tua untuk melaksanakan pendidikan agama Islam sejak dini yang dimulai dari lingkungan rumah atau keluarga melalui *Islamic Montessori Activity*.

#### 4. Peneliti sendiri

Memotivasi peneliti agar lebih mendalami tentang ilmu anak usia dini dan lebih kreatif untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran. Selalu bersemangat untuk melakukan penelitian-penelitian tentang anak usia dini.

#### 5. Peneliti yang lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis atau yang lebih spesifik.

### E. Definisi Operasional

Pada definisi operasional dapat dikemukakan tentang *Islamic Montessori Activity*, pembelajaran dan anak usia dini.

#### 1. *Islamic Montessori Activity*

*Islamic Montessori Activity* merupakan serangkaian aktivitas dan media belajar dalam kegiatan pembelajaran yang difokuskan pada tujuh area penting yaitu *Islamic studies, practical life, mathematic, language, culture, sensorial dan art & craf* yang terinspirasi dari kurikulum dan filosofi Montessori.

#### 2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum yang disusun secara konkret yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian serta evaluasi melalui kegiatan belajar dan bermain dengan tujuan untuk mengoptimalkan seluruh kemampuan anak didik.

#### 3. Anak Usia Dini

Anak usia dini pada penelitian ini adalah anak usia empat sampai enam tahun

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di RA Tunas Mulia Dua penerapan *Islamic Montessori Activity* dalam pembelajaran terdapat pada *lesson plan* yang disusun oleh guru dalam satu tahun, yang terdiri dari 30 tema pada semester 1 dan 2. Kegiatan dilaksanakan pada tujuh area Montessori yaitu area *Islamic studies, practical life, sensorial, language, mathematic, culture, art & craft..* Setiap kegiatan selalu disertakan pendidikan tentang agama Islam.
2. Penggunaan alat peraga dalam penerapan *Islamic Montessori Activity* digunakan dalam setiap kegiatan. Alat peraga yang digunakan selain pembelian dalam produk jadi, sebagian besar merupakan hasil kreatifitas guru dan wali murid.. Alat peraga dibuat dengan bahan yang murah, mudah didapatkan dan dari bahan daur ulang.
3. Faktor pendukung penerapan *Islamic Montessori Activity* antara lain: *pertama* adalah semangat guru untuk berkreatifitas dan memperoleh pengetahuan dari internet. *Kedua* adalah semangat orang tua untuk mendukung program sekolah. *Ketiga* adalah semangat dan kemampuan anak didik yang meningkat. Dan *keempat* adalah keanekaragaman alat peraga yang disediakan. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: *pertama* adalah dari sekolah yaitu keterbatasan dana yang dimiliki sehingga tidak bisa menyediakan material Montessori yang sesuai dengan standart Montessori. *Kedua* adalah kesibukan guru di luar jam pembelajaran sokolah sehingga

4. tidak bisa menyiapkan pembelajaran secara maksimal, dan *ketiga* adalah kurangnya peran orang tua untuk mengulang pembelajaran di rumah.

## B. Saran

1. Penerapan *Islamic Montessori Activity* di RA Tunas Mulia Dua Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang sudah menggunakan pemikiran dan filosofi Montessori. Rekomendasi kedepannya agar sekolah lebih meningkatkan dan mengembangkan diri dari segi sarana dan prasarana. Program sekolah menjadi jauh lebih baik. Penyusunan *lesson plan* dengan kegiatan yang lebih variatif.
2. Peneliti juga merekomendasikan agar kemampuan guru lebih meningkat dan profesional, guru diberikan program pengembangan khusus dengan mengikuti lebih banyak workshop tentang Montessori dan dapat menimba ilmu di program Diploma Montessori.
3. Meskipun alat material Montessori harganya relatif mahal, peneliti merekomendasikan agar sekolah berusaha menyediakan material Montessori dengan cara membeli secara bertahap sesuai dengan kemampuan, karena alat Montessori yang sesuai standart memiliki ketahanan yang cukup lama dibandingkan dengan alat peraga yang di kreasikan sendiri oleh guru atau orang tua.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Syaikh Jamal. 2010. *Islamic Parenting Pendidikan Anak Metode Nabi*. Solo: PT Aqwa Media Profetika
- Adisti, Aprilian. 2016. Perpaduan Konsep Islam dengan Metode Montessori dalam Membangun Karakter Anak. *Muddarisa, Jurnal Kajian Pendidikan Islam* Vol. 8, No.1, Juni 2016: 61-88, DOI: 10.18326/mudarrisa.v8i1.61-88
- Ahmadi, Rumlan. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Akbar, Sa'dun. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: CV. Cipta Media
- Asiah, Nur. 2018. Pembelajaran Calistung Pendidikan Anak Usia Dini dan Ujian Masuk Calistung Sekolah Dasar di Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Volume 5 Nomer 1 Juni 2018
- Arifin, Muzayyin. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Britton, Lesley. 2017. *Montessori Play and Learn*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka
- Chatib, Munif. 2014. *Gurunya Manusia*. Bandung: Mizan Pustaka
- Davies, Simone. 2019. *The Montessori Toddler (Terjemahan)*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo
- Dilla, Raudhah Farah. 2020. *Model Pembelajaran Montessori Bernafaskan Keislaman Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Studi kasus di Budi Mulia Islamic Montessori Kindergarden)*. Tesis. Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fadlilah, M. 2017. *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Ponorogo: Fajar Interpratama Mandiri
- Fathurrahman, Muhammad. 2017. *Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam*. Trenggalek: Penerbit Garudhawaca
- Ghony, Djunaidi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN Malang Press



- Hajuri, Asy Syaikh Yahya. 2008. *Anak Amanah Ilahi*. Yogyakarta: Penerbit Al-Husna
- Halimah, Leli. 2017. *Keterampilan Mengajar*. Bandung: Refika Aditama
- Hasan, Muhammad Tholchah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Khomaeny, Elfan. 2019. *Metode-metode Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jawa Barat: Edu Publiser
- Moelong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Montessori Primery Guide*, <http://www.infomontessori.com/>, diakses 1 Desember 2020
- Montessori, Maria. 2020. *Dr. Montessori's own Handbook*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka
- Mulyani, Novi. 2016. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Purwokerto: Kalimedia
- Mukrima, Syifa S. 2014. *53 Metode dan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi
- Mumtazah, Durrotun. 2018. *Implementasi Pembelajaran Prinsip-prinsip Montessori dalam Pembelajaran di Kelompok Bermain Safa Islamic Preschool Sorusutan Umbulharjo Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mursyid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: Remaja Rosdakarya
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Paramita, Vidya Dwina. 2017. *Jatuh Hati pada Montessori*. Jakarta Selatan: Mizan Digital Publishing
- Paramita, Vidya Dwina. 2020. *Montessori: Keajaiban Membaca Tanpa Mengeja*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka
- Petunjuk Teknis Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 di Raudhatul Athfal*. 2019. Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia
- Petunjuk Teknis Strategi Pembelajaran di RA*. 2019. Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia

- Savitri, Ivy. 2019. *Montessori for Multiple Intelgences*. Yogyakarta: PT Bentang Mustaka
- Savitri, Ivy. 2019. *Aktivitas Montessori Latihan Keterampilan Hidup*. Jakarta: Cikal Aksara
- Savitri, Ivy. 2019. *Aktivitas Montessori Latihan Stimulasi Indra dan Peraba*. Jakarta: Cikal Aksara
- Savitri, Ivy. 2019. *Aktivitas Montessori Ilmu Alam dan Matematika*. Jakarta: Cikal Aksara
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Sujiono, Bambang dan Yulani Nurani Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks
- Suyadi. 2009. *Psikologi Belajar AUD*. Yogyakarta: Pedagogia
- Trianto, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Putakaraya
- Universitas Islam Malang. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang*. Malang: FAI UNISMA
- Wathani, Lalu Muhammad. 2020. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Mataram: Sanabil
- Wijaya, Brillian. 2020. *Islamic Montessori*. Yogyakarta: Pustaka Al Uswah
- Wulansuci & Kurniati. 2019. Pembelajaran Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) dengan Resiko Terjadinya Stress Akademik Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*. Vol. 5 No. 1. April 2019
- Wikipedia, Ensiklopedi Bebas . *Alat Peraga Montessori*.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Alat\\_peraga\\_Montessori](https://id.wikipedia.org/wiki/Alat_peraga_Montessori) diakses tanggal 25 Maret 2020
- Zahira, Zahra. 2019. *Islamic Montessori Inspired Activity*. Bandung: Bentang
- Zainu, Muhammad bin Jamil. 2002. *Solusi Pendidikan Anak Masa Kini*. Jakarta: Mustaqim
- Zaman, Badru dan Asep Hery Hernawan. 2014. *Media & Sumber Belajar Paud*. Banten: Universitas Terbuka